

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Hikmah adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang menggunakan Metode Qiraati yang memiliki kewajiban mengirimkan peserta khataman pada setiap tahunnya. Peserta khataman adalah santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Hikmah yang telah melalui jilid-jilid dalam Qiraati, dimulai dari Jilid Pra TK, Jilid 1, Jilid 2, Jilid 3, Jilid 4, Jilid 5, Juz 27, Jilid 6, Kelas Al-Qur'an, Kelas Gharib, dan Kelas Tajwid. Ketika sampai di Juz 27 para santri mulai mendapat tugas membaca Al-Qur'an di rumah selain membaca Juz 27 nya. Pelaksanaan tugas tersebut dilaporkan secara tertulis dengan menggunakan buku kontrol Qur'an yang sudah disediakan oleh lembaga sebagai pegangan untuk masing-masing santri.

Tahap pelaksanaan sebelum *one day one juz* yang dilaksanakan di sekolah:

1. Tahap Jilid 6 Dan Kelas Gharib

Pada tahap ini sebelum memulai mengaji individual jilid 6, para santri memulai pembukaan dengan membaca Al-Qur'an secara bersama-sama. Ketika memulai individual, santri yang menunggu giliran maju mendapat giliran juga membaca Al-Qur'an satu ayat setiap santri secara bergiliran dan berputar. Pembacaan secara bergiliran tersebut terus berlangsung hingga selesai waktu pembelajaran.

2. Tahap Kelas Al-Qur'an

Pada tahap ini para santri membaca Al-Qur'an bersama-sama diawal pembukaan, kemudian membaca bergiliran setiap santri mendapat jatah 7 baris setiap kali baca. Diujung waktu pembelajaran semua santri membaca bersama-sama lagi hingga sampai pada halaman yang ditentukan oleh wali kelasnya.

3. Tahap Kelas Tajwid

Sebelum memulai mengaji secara individual, setiap santri mendapat jatah 5 baris Al-Qur'an secara bergantian, setelah selesai mengaji 5 baris maka baris yang terakhir harus diuraikan hukum tajwid nya oleh setiap santri.

Tahap pelaksanaan *one day one juz* yang dilaksanakan dirumah:

1. Kelas Juz 27 dan Jilid 6

Merupakan tahapan awal, pada tahap ini para santri belum ditargetkan seberapa banyak mereka harus mampu menyelesaikan tugas membaca Al-Qur'an di rumah, dalam tahap ini minimal 1 halaman.

2. Kelas Al-Qur'an

Dalam tahap ini para santri dimaksimalkan kemampuan membaca sebanyak-banyaknya dirumah, karena untuk naik ke Kelas Gharib salah satu syaratnya adalah mereka harus mencapai khatam Qur'an dirumah.

3. Tahap Kelas Gharib Dan Kelas Tajwid

Pada tahap ini anak-anak diwajibkan membaca Al-Qur'an dua lembar setiap selesai melaksanakan sholat fardhu. Maka secara otomatis mereka akan menyelesaikan 1 Juz Al-Qur'an dalam setiap harinya. Karena untuk bisa menjadi peserta Khataman di Taman

Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al Hikmah minimal santri melalui 1 khataman Al-Qur'an di rumah yang dibagi dalam beberapa waktu dengan target 1 hari 1 juz. Tahap ini lah yang merupakan wujud nyata dari pelaksanaan *one day one juz* di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al Hikmah pada Kelas Gharib dan Tajwid.

b. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian terkait dengan Metode *One Day One Juz* Qiraati di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Hikmah Sumber, maka penulis memberikan rekomendasi-rekomendasi yang diharapkan dapat membantu para peneliti selanjutnya dalam proses penelitian yang hendak dilakukan, selain bagi calon peneliti selanjutnya dapat bermanfaat juga bagi para pembaca pada umumnya.

1. Dalam proses penelitian ini, peneliti harus melakukan observasi mendalam di lokasi penelitian, hal ini agar memperoleh data yang akurat dan *factual*.
2. Dalam penelitian lapangan, seorang peneliti harus benar-benar mempersiapkan mental untuk terjun ke obyek yang akan ditelitinya.
3. Menjalin hubungan yang baik dengan dosen pembimbing, sebagai pengarah dan pengevaluasi mengenai apa yang telah dilakukan di lapangan.
4. Membangun hubungan baik dengan para subyek penelitian guna kelancaran penelitian.

Dalam penelitian ini tentunya masih sangat jauh dari kesempurnaan, pastinya masih banyak kekurangan dan kekhilafan di dalamnya. Maka dari itu kritik-konstruktif sangat peneliti harapkan dalam rangka perbaikan skripsi ini. Demikianlah peneliti

persembahkan karya kecil ini semoga bisa menjadi wasilah bagi peneliti agar mendapat ampunan dan pertolongan Allah SWT., di dunia maupun di akhirat kelak, serta dapat memberi manfaat bagi peneliti maupun para pembaca.

